

FENOMENA MISTIS CURUG SIPUTRI

BAGI masyarakat Kuningan, nama Curug Siputri pasti sudah tak asing lagi. Kendari "pamornya" sudah tidak seangker dulu, namun tetap saja obyek wisata tersebut menyimpan banyak cerita mistis. Curug Siputri merupakan salah satu obyek wisata di Kuningan dan memiliki daya tarik tersendiri.

Bentuk curugnya yang unik dan cerita legenda di dalamnya membuat obyek wisata yang berlokasi di Palutungan, Desa Cisantana, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan ini selalu menarik minat pengunjung lokal atau luar kota.

Curug yang memiliki tinggi sekitar 8 meter itu bila dilihat secara teliti akan menyerupai sosok pengantin yang menggunakan gaun putih. Itulah sebabnya mengapa curug ini dinamakan Curug Siputri. Selain itu, air curug juga dipercaya memiliki khasiat.

Sebagian masyarakat meyakini jika air itu dapat mempermudah dapat jodoh dan mengandung khasiat obat, khususnya rematik dan penyakit tulang. Ada juga yang percaya, air Curug Putri yang bersumber dari mata air di gunung Ciremai itu bisa mengobati 1.001 macam penyakit. Hal itu tentu kembali pada keyakinan masing-masing pengunjung.

Bagi sebagian orang, Curug Putri dipercaya mempunyai legenda yang menyebutkan, tempat itu merupakan pemandian para putri dari kahyangan, tempat para bidadari turun ke bumi. Saat ada hujan gerimis dan matahari bersinar, dari Curug Siputri akan terlihat pelangi yang diyakini oleh sebagian masyarakat setempat sebagai jembatan bagi turunnya para bidadari nan cantik jelita dari kahyangan ke bumi.

Tidaklah mengherankan, jika banyak pengunjung yang datang ke Curug Siputri sengaja membiarkan tubuhnya tertumbuk air terjun, berendam, dan menceburkan diri ke dalam kolam yang dibuat berundak-undak, atau sekadar membasuh muka dengan air curug. Untuk menuju obyek wisata Curug Siputri relatif mudah dijangkau, karena jalannya sudah beraspal meski tak terlalu lebar, cukup memadai untuk dilalui



berbagai jenis kendaraan, baik roda dua maupun empat.

Letak air terjun ini hanya beberapa puluh meter dari post penjagaan Taman Nasional Gunung Ciremai, untuk memasuki taman nasional Anda harus menebus karcis dengan harga yang terjangkau. Sementara untuk keperluan komunikasi, sinyal telepon seluler dari sejumlah operator tergolong cukup kuat, sehingga sangat membantu wisatawan.

Sebelum memasuki kawasan Curug Siputri anda akan disajikan pemandangan pohon karet yang berjejer di sekitar lokasi yang bernama Palutungan, di situ biasanya sering digunakan tempat untuk perkemahan para pendaki maupun kegiatan pramuka.

Willy, penggemar motor trail asal Majalengka mengaku pernah mengalami kejadian mistis di sekitar Curug Siputri. Ketika itu, dirinya tengah mencoba jalur track dengan sejumlah rekan-rekannya. Namun saat melintasi jalan dekat Curug Siputri tiba-tiba mesin motornya mati mendadak.

"Sebelum berangkat ke Pa-

lutungan untuk mencoba jalur track, saya memang sempat mendengar dari beberapa teman kalau ke sana harus pamiit dulu, minta izin ke penghuni alam gaib supaya kegiatan berjalan lancar, tapi terus terang saya abaikan karena bagi saya itu hanyalah perbuatan sia-sia dan menjurus ke syirik," paparnya, Kamis (4/8/2016).

Menghilang

Pada awalnya, lanjut Willy, uji coba jalur berjalan lancar tanpa kendala. Namun ketika melintasi jalan yang dekat dengan lokasi curug, tiba-tiba mesin motornya mati. "Saya kira bensinnya habis, tetapi setelah dicek ternyata masih banyak. Lalu beberapa teman saya berdatangan dan berusaha menolong untuk menghidupkan mesin. Namun semua upaya yang dilakukan sia-sia belaka. Mesin motor saya tetap mati," ungkapnya.

Akhirnya, ada peserta track yang berasal dari kampung setempat, Tandi, yang berusaha menghidupkan mesin. Setelah kunci kontak dinyalakan, gruung... mesin motor Willy kembali menyala. Tandi hanya

tersenyum dan kemudian mengajak Willy untuk kembali menelusuri jalur track di daerah itu.

"Setelah acara track-trackan selesai, saya mencoba menanyakan penyebab mesin motor saya yang tiba-tiba mati. Tandi hanya bilang kalau tadi ada makhluk astral penghuni Palutungan yang ngisengin motor saya. Saya seperti nggak percaya dengan penjelasannya, tetapi nyatanya mesin motor saya memang mati mendadak. Padahal sebelum uji jalur track semua motor diperiksa sampai ada kepastian dari mekanik kalau motor yang bakal dipakai track sudah fix," jelas Willy.

Diakui Willy, dari penjelasan Tandi, kejadian yang dialaminya tergolong ringan. Sebab banyak pengunjung yang mengalami kejadian lebih seram lagi, seperti kesurupan massal, pengunjung yang dibawa ke alam gaib sampai ada pengunjung yang tidurnya dipindah ke tempat yang jauh dari lokasi pertama ia tidur.

"Katanya kalau kita berada di dekat Curug Siputri jangan ngomong sembarangan, berpe-

rilaku yang sopan dan tidak boleh membuat kerusakan di area obyek wisata. Kalau sampai melanggar yang bersangkutan akan mengalami nasib sial atau mendapat musibah," ucapnya.

Pernah terjadi, kata Willy, ada pengunjung yang tiba-tiba menghilang. Kerabatnya sudah mencari ke setiap sudut Palutungan tetapi tidak ditemukan. Sejumlah orang pintar pun diterjunkan untuk membantu proses pencarian. Setelah beberapa hari, orang yang hilang itu ditemukan di semak belukar dalam kondisi pingsan. Saat siaman, ia mengaku dibawa jalan-jalan oleh seorang wanita yang cantik tersebut dan akan diberi kekayaan yang tidak akan habis tujuh turunan.

"Namun pengunjung itu berontak dan berusaha terus berontak, akhirnya ia dilepaskan di semak-semak. Masih untung dia hidup, karena biasanya keinginan putri tidak bisa ditolak," kata Willy menirukan penjelasan Tandi. (C-03)